

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapat tersebut.

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sarana Andalan Semesta yang berada di Rokan Hulu. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak pembangunan infrastruktur daerah.

3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah :

- 1) Kepuasan Kerja (X1)
- 2) Stres Kerja (X2)
- 3) *Turnover Intention* (Y)

Tabel 3.1. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X1) Cara individu merasakan pekerjaannya yang dihasilkan dari sikap individu merasakan pekerjaannya yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang terkandung dalam pekerjaannya (Wibowo, 2016:135)	1. Upah 2. Keamanan kerja 3. Rekan kerja 4. Pekerjaan itu sendiri	Likert

Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja (X2) Stres kerja adalah suatu keadaan yang timbul dalam interaksi diantara manusia dan pekerjaan, secara umum stres di definisikan sebagai rangsangan eksternal yang mengganggu fungsi mental, fisik dan kimiawi dalam tubuh seseorang (Rivai dan Mulyadi, 2012:309).	1. Kinerja yang menurun 2. Semangat dan energi menjadi hilang 3. Komunikasi tidak lancar 4. Pengambilan keputusan jelek 5. Bergulat pada tugas yang tidak produktif	Likert
Turnover Intention (Y) Pemberhentian atas keinginan karyawan itu sendiri dengan mengajukan permohonan untuk berhenti dari perusahaan tersebut. Lum et al (dalam Dewi dan Wibawa, 2016:763)	1. Adanya niat untuk keluar 2. Keinginan mencari jenis pekerjaan baru 3. Ketidaknyamanan bekerja 4. Munculnya perilaku negatif	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan objek penelitian. Jumlah populasi di PT. Sarana Andalan Semesta adalah 65 orang karyawan tetap PT. Sarana Andalan Semesta.

Tabel 3.2. Populasi Karyawan Tetap PT. Sarana Andalan Semesta

No	Unit	Jabatan	Jumlah
1	Kantor	General super intendent	1
		ADM	4
		Pelaksana lapangan	1
		Keuangan	1
		Umum	1
		Cleaning service	1
		Humas	1

No	Unit	Jabatan	Jumlah
2	Baching plant, crusher dan AMP	Baching plant	2
		AMP	4
		Rackerman	7
		Timbangan	2
		Labor	2
		Crusher	3
		Water tanker	2
		Loader	2
		Finisher	2
		Tandem	1
		Surveyor	2
		Quality control	1
		Pengawas lapangan	2
		Pengawas marka	1
		Tukang las	1
Security	5		
3	Angkutan	Driver	6
4	Alat berat	Grader	4
		Excavator	4
		Vibro	1
			65

Sumber: PT. Sarana Andalan Semesta

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Adapun sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada jabatan yang paling sering mengalami masalah *turnover*. Menurut Sugiyono (2016:84) teknik *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, sehingga pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini diambil sebanyak 36 karyawan berdasarkan unit kerja yang paling sering terjadi keluarnya karyawan, yaitu pada bagian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Sampel Karyawan Tetap PT. Sarana Andalan Semesta

Unit	Jabatan	Jumlah
Baching plant, crusher dan AMP	Baching plant	2
	AMP	4
	Rackerman	7
	Timbangan	2
	Labor	2
	Water tanker	2
	Loader	2
	Finisher	2
	Surveyor	2
	Quality control	1
	Pengawas lapangan	2
	Pengawas marka	1
	Tukang las	1
		36

Sumber: PT. Sarana Andalan Semesta 2018

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap narasumber atau menyebarkan kuesioner langsung kepada narasumber yaitu karyawan pada PT Sarana Andalan Semesta.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi PT Sarana Andalan Semesta.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner/ angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusunan butir-butir pernyataan didasarkan pada indikator setiap variabel yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan penetapan skala pengukurannya.

3.5.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pertanyaan kepada karyawan terkait permasalahan awal dari stres kerja, kepuasan kerja dan *turnover intention* yang berdasarkan persepsi karyawan.

3.5.3. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:147) observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati segala permasalahan awal dari stres kerja, kepuasan kerja dan *turnover intention* yang ditunjukkan karyawan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Deskriptif kuantitatif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Uji deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi terkait masing-masing variabel yang diteliti. Instrumen setiap variabel berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skor nilai 5,4,3,2, dan 1.

- Sangat Setuju (SS) skor 5
- Setuju (S) skor 4
- Ragu-Ragu (RR) skor 3
- Tidak Setuju (TS) skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

3.6.2. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau

kuisisioner menurut Sugiyono (2016:126) adalah bila harga korelasi dibawah 0,30 butir instrumen dianggap tidak valid, maka:

- Jika nilai *corrected item-total correlation* $> 0,30$ maka item valid.
- Jika nilai *corrected item-total correlation* $< 0,30$, maka item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu indikator dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, dan kaidah yang digunakan adalah menggunakan koefisien reliabilitas sebesar 0,600 dengan ketentuan:

- Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,600$ maka indikator dianggap reliabel.
- Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,600$ maka indikator dianggap kurang reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data residual dari hasil jawaban sampel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dengan ketentuan:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antar variabel independen.

- Tidak terdapat masalah multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$
- Terjadi masalah multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$

3.6.4. Uji Hipotesis

1) Uji t

Menurut Ghozali (2011:131) uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan dua sisi (*two tails*) dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05. Untuk pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka (signifikansi) dari masing-masing variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

2) Uji F

Menurut Ghozali (2011:137) uji ini digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel uji simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji pengaruh kedua secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

3) Uji Regresi Linear Berganda

Model penelitian ini dengan menggunakan analisis data yaitu uji regresi linear berganda jika ada lebih dari satu variabel independen, maka persamaan tersebut diformulasikan kedalam sebuah persamaan yang melibatkan pengaruh antara variabel-variabel yaitu persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Turnover intention*

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kepuasan kerja

X_2 = Stres kerja

ε = Epsilon atau variabel lain yang tidak diteliti

4) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:87), koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskann variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Nilai $R\ square \times 100$ untuk koefisien determinasi.

5) Perhitungan Epsilon

Menurut Satria dan Priatna (2012:89) epsilon (ε) adalah faktor lain yang berada diluar penelitian atau variabel lain yang tidak diteliti. Adapun untuk mengetahui berapa besar epsilon digunakan cara perhitungan dengan rumus:

$$\rho Y\varepsilon = 1 - r^2$$

Dimana :

$\rho Y\varepsilon$ = Nilai epsilon

r^2 = Nilai $r\ square$